

## **Pengaruh Program Kentongan RRI Pro 1 Padang Terhadap Perilaku Mitigasi Bencana pada Masyarakat Sumatera Utara**

### **The Influence of the Kentongan RRI Pro 1 Padang Program on Disaster Mitigation Behavior in the People of North Sumatra**

**Fahmi Hadi<sup>1</sup>, Evawani Elysa Lubis<sup>2</sup>, Ismandianto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau  
Kampus Bina Widya, Jl. Prof. Mughtar Lutfi, Panam, Pekanbaru 28293  
Email : [ismandianto@lecturer.unri.ac.id](mailto:ismandianto@lecturer.unri.ac.id)

Received : October 12, 2021 ; Revised: January 10, 2022; Accepted: February 23, 2022

#### **Abstract**

*RRI Pro 1 Padang is the only radio station in West Sumatra that broadcasts a program on disaster mitigation, namely the kentongan program. Aims to provide information and educate the public in disaster mitigation, so that it has the potential to influence listeners in carrying out disaster mitigation in their area. This research is based on stimulus-response theory which describes communication as a simple process of action and reaction. This study aims to see how much influence the RRI Pro 1 Padang kentongan program has on disaster mitigation behavior in the people of West Sumatra. This research is explanatory research with a quantitative approach. The data collection technique used a questionnaire with a sample of 100 respondents obtained using the unknown population formula, the data was processed using SPSS for windows. In accordance with the research objective, which is to find out how much influence the RRI Pro 1 Padang kentongan program has on disaster mitigation behavior in the people of West Sumatra, namely the kentongan program has an effect of 48.8% or in the medium category affects disaster mitigation behavior in West Sumatran people who listen to the kentongan program.*

**Keywords:** *Disaster Mitigation; Disaster Mitigation Behavior; Kentongan Program; Radio, West Sumatera*

#### **Abstrak**

RRI Pro 1 Padang merupakan satu-satunya radio di daerah Sumatera Barat yang menyiarkan program tentang mitigasi bencana yaitu program kentongan. Bertujuan memberikan informasi serta mengedukasi masyarakat dalam mitigasi bencana, sehingga berpotensi mempengaruhi pendengar dalam melakukan mitigasi bencana di daerahnya. Penelitian ini didasarkan pada teori stimulus-respon yang menggambarkan komunikasi sebagai proses aksi dan reaksi yang sederhana. Penelitian ini bertujuan melihat seberapa besar pengaruh program kentongan RRI Pro 1 Padang terhadap perilaku mitigasi bencana pada masyarakat Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 100 responden yang diperoleh menggunakan rumus unknown population, data diolah menggunakan SPSS for Windows. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program kentongan RRI Pro 1 Padang terhadap

perilaku mitigasi bencana pada masyarakat Sumatera Barat yaitu program kentongan berpengaruh 48,8% atau dalam kategori sedang mempengaruhi perilaku mitigasi bencana pada masyarakat Sumatera Barat yang mendengarkan program kentongan.

**Kata Kunci:** Mitigasi Bencana; Perilaku Mitigasi Bencana; Program Kentongan; Radio; Sumatera Barat

## 1. Pendahuluan

Penggunaan dari media massa ini tentu membawa pengaruh tertentu bagi masyarakat yang mengonsumsinya. Penelitian ini menggunakan teori S-R (*Stimulus-Respon*), menunjukkan proses aksi dan reaksi sebagai pertukaran informasi yang menyangkut media massa dan khalayak. Dasar dari teori S-R yaitu apabila manusia memakai media sebagai kasusnya maka media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan. Media massa mengeluarkan stimulus dan penerima pesan menanggapi dengan menunjukkan suatu respons (Morissan 2011: 17).

Merujuk pada penelitian terdahulu yang juga menggunakan teori S-R yang diteliti oleh Laila Lubis dari Universitas Riau pada tahun 2018, berjudul pengaruh program *green eco lifestyle* Green Radio 96,7FM terhadap gaya hidup peduli lingkungan pada masyarakat Kota Pekanbaru, dari hasil penelitian tersebut terdapatnya pengaruh dari program radio yang diteliti terhadap gaya hidup peduli lingkungan pada masyarakat kota Pekanbaru (Lubis, 2018). Merujuk pada penelitian tersebut, peneliti juga tertarik ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari program radio yang lain terhadap perilaku yang ditimbulkan setelah mendengarkan

program radio tersebut dengan berlandas pada teori S-R.

Salah satu media massa yang memiliki peran menyampaikan informasi kepada masyarakat adalah radio. Daya tarik radio bertumpu pada bunyi-bunyian yang terdiri atas *words* yaitu narasi penyiar, musik yang sesuai dengan segmentasi pendengar, dan *special effects* untuk membangun suasana narasi (Astuti, 2008: 47). Daya tarik radio juga terdapat pada penyajian program berkualitas yang menjadikan radio tersebut berbeda dengan radio lainnya, sehingga dapat menarik minat khalayak dalam mendengarkan informasi dari program tersebut (Morissan, 2011: 210).

Terdapat indikator dalam penyajian suatu program agar dapat menarik minat pendengar (Masduki, 2004: 117): Pertama intensitas, kedua penyiar yaitu seorang yang mengisi program siaran dan ketiga yaitu bentuk penyajian acara. Salah satu program radio yang memberikan informasi menarik yaitu “program kentongan” milik Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) yang disiarkan oleh seluruh satuan kerja RRI se Indonesia yang menyajikan informasi terkait mitigasi bencana. Hadirnya program kentongan dilatar belakangi dari kondisi letak wilayah Indonesia yang terletak pada daerah rawan sehingga sering terjadinya bencana. Pada

penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti program kentongan di LPP RRI Pro 1 Padang, karena penyiarnya mencakup wilayah Sumatera Barat yang merupakan satu-satunya radio di daerah tersebut yang menyiarkan program tentang mitigasi bencana. Berdasarkan data yang diperoleh dari laman berita online [langgam.id](http://langgam.id) dan [sumbar.antaranews.com](http://sumbar.antaranews.com), wilayah Kota Padang dan sekitarnya merupakan daerah rawan bencana alam dan pada awal kemunculan pandemi Covid 19, Kota Padang termasuk dalam daerah yang penyebaran virus cukup cepat sehingga dijadikannya Kota Padang sebagai zona merah untuk kasus Covid 19 tersebut. Dalam penelitian ini berfokus pada mitigasi terhadap bencana banjir alam dan tanah longsor karena merupakan bencana yang sering terjadi di daerah Sumatera Barat.

Upaya untuk mengurangi dampak atau mitigasi bencana banjir dan tanah longsor perlu dilakukan oleh masyarakat Sumatera Barat, terutama perubahan dalam menghadapi atau perilaku mitigasi terhadap bencana tersebut. Proses pembentukan perilaku dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, seperti persepsi, motivasi dan emosi. Menurut (Rakhmat 2006: 37) terdapat komponen pada perilaku yaitu kognitif (berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman), afektif (berkaitan dengan perasaan, keinginan, dan pandangan), dan konatif (berkaitan dengan adanya perubahan perilaku dan meniru perilaku). Berdasarkan indikator perilaku yang merujuk pada

(Rakhmat 2006: 37) dan pada jurnal Suhardjo (Suhardjo 2011: 180) yang disesuaikan dengan konsep mitigasi bencana dari penelitian Maryani tahun 2002 (Maryani 2002: 27) diketahui bahwa perilaku mitigasi bencana adalah suatu pengetahuan (kognitif), perasaan (afektif) serta perubahan perilaku (kognitif) ataupun mengurangi dampak dari bencana, baik sebelum terjadinya bencana, saat bencana terjadi hingga saat setelah bencana tersebut terjadi.

Permasalahan pada program radio khususnya di Sumatera Barat dalam memberikan informasi terkait upaya mitigasi bencana, menarik keingintahuan peneliti. Peneliti tertarik meneliti sejauh mana pengaruh dari program Kentongan RRI Pro 1 Padang terhadap upaya mitigasi masyarakat di Sumatera Barat.

## **2. Kerangka Teori**

### **Teori *Stimulus-Respons (S-R)***

Teori yang digunakan peneliti yaitu teori S-R (*Stimulus-Respon*). Teori S-R pertama kali dikembangkan oleh Hovland et al pada tahun 1953. Teori ini menunjukkan sebagai proses aksi (stimulus) dan reaksi (respon) yang dianggap sebagai pertukaran atau perpindahan informasi yang melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan khalayak. Media massa mengeluarkan stimulus dan penerima pesan menanggapi dengan menunjukkan respon sehingga dinamakan teori stimulus respon (Morissan 2011: 17).

Secara implisit, asumsi teori S-R mengatakan bahwa perilaku manusia dapat diramalkan. Singkatnya, komunikasi dianggap statis, yang menganggap bahwa

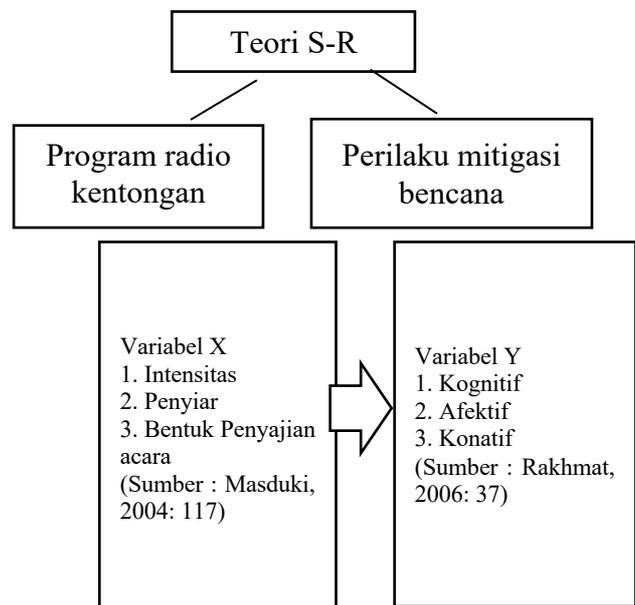
manusia selalu berperilaku karena kekuatan dari luar/stimulus, bukan berdasarkan kehendak atau keinginan sendiri. Asumsi dari teori S-R yaitu jika manusia menggunakan media sebagai kasusnya maka media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan. Artinya media diibaratkan sebagai jarum suntik besar yang memiliki kapasitas sebagai perangsang (S) dan menghasilkan tanggapan (R) yang kuat pula (Mulyana 2007: 144).

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah riset kuantitatif eksplanatif. Metode eksplanatif memiliki kredibilitas untuk mengukur hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial (Bungin 2005: 38). Sumatera Barat menjadi lokasi pada penelitian ini. Waktu penelitian ialah pada bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Mei 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu pendengar RRI Pro 1 Padang program Kentongan di Sumatera Barat. Pada penelitian ini jumlah populasi tidak dapat diketahui secara pasti, sehingga nantinya pada perumusan besarnya sampel akan memakai rumus *unknown populations* atau rumus Frendy (dalam Lubis 2018: 40). Dari rumus yang digunakan, jumlah sampel yang didapatkan adalah 100 responden. Dipilihnya 100 responden, karena populasi dari penelitian tidak diketahui dan berdasarkan penelitian sejenis terdahulu yang juga tidak diketahui populasinya, juga diambil sampel menggunakan rumus *unknown populations* dan didapatkan 100 sampel sebagai responden pada

penelitian. Sumber data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengukuran data menggunakan skala *likert* 5 poin. (Sugiyono 2007: 184).

Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti, 2020

Penelitian ini memakai teknik analisis data statistik dengan program SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 24, yaitu regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh program kentongan RRI Pro 1 Padang terhadap perilaku mitigasi bencana pada masyarakat Sumatera Barat. Uji yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau

diganti karena dianggap tidak relevan (Sugiyono 2004: 137). Teknik mengukur validitas adalah menghitung korelasi antar data dengan skor total, memakai rumus korelasi produk moment. Reliabilitas adalah sesuatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto 2002: 154). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan memakai teknik formula Alpha Cronbach. Dari pengujian validitas dan reliabilitas, seluruh data dinyatakan valid dan reliabel.

#### **Uji Analisis Regresi**

Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel sedangkan regresi linear sederhana yaitu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X dan berpangkat satu (Hasan 2002: 115). Y sebagai variabel dependen, maka variabel X merupakan variabel independen. Peneliti memakai teknik analisis data secara statistik dengan program SPSS (*Statistic Package for Social Science*), yaitu regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh program kontongan RRI Pro 1 Padang terhadap perilaku mitigasi bencana pada masyarakat Sumatera Barat. apabila hasil dari koefisien regresi lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  maka terdapat korelasi yang signifikan. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut

#### **Uji Determinasi**

Uji determinasi penelitian ini untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu (Kriyanto, 2008: 25). Pengujian dapat dilihat dari taraf probabilitas signifikan yang

merupakan hasil perbandingan, yaitu jika nilai t hitung  $\geq$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak. Jika t hitung  $\leq$  t tabel, maka  $H_0$  diterima.

#### **4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Tabel 1. Responden Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	F	Persentase
1.	Laki-laki	62	62%
2.	Perempuan	38	38%
Jumlah		100	100%

*Sumber: Olahan Peneliti, 2021*

Berdasarkan tabel 1, pendengar berdasarkan jenis kelamin, laki-laki merupakan pendengar terbanyak dari program kontongan.

Tabel 2. Responden Usia

No.	Usia	F	Persentase
1.	19-25	33	33%
2.	26-35	37	37%
3	36-50	29	9%
4	>50	1	1%
Jumlah		100	100%

*Sumber: Olahan Peneliti, 2021*

Berdasarkan tabel 2, jumlah responden tertinggi merupakan yang berusia 26-35 tahun, yakni sebanyak 37 responden.

**Tabel 3. Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	F	Persentase
1.	Mahasiswa	12	12%
2.	Ibu Rumah Tangga	5	5%
3.	PNS	25	25%
4.	Pegawai swasta	26	26%
5.	Wirausaha	17	17%
6.	Lainnya	15	15%
Jumlah		100	100%

*Sumber: Olahan Peneliti, 2021*

Dilihat pada tabel 3, responden terbanyak yaitu pegawai swasta sebanyak 26 responden.

**Tabel 4. Responden Berdasarkan Frekuensi Mendengarkan Program Kentongan**

No	Frekuensi Mendengarkan Program Kentongan	Jumlah	Persentase (%)
1.	1 kali seminggu	28	28%
2.	2 kali seminggu	37	37%
3.	3 kali seminggu	18	18%
4.	4-5 kali seminggu	17	17%
Total		100	100%

*Sumber: Olahan Peneliti, 2021*

Tabel 4 menunjukkan frekuensi responden selama seminggu, 2 kali seminggu merupakan pilihan terbanyak sebesar 37 responden

**Tabel 5. Responden Berdasarkan Durasi Mendengarkan Program Kentongan**

No	Duarsi Mendengarkan Program Kentongan	Jumlah	Persentase (%)
1.	≤ 5 menit	22	22%
2.	5 - 10 menit	50	50%
3.	10 - 20 menit	21	21%
4.	20 - 30 menit	7	7%
Total		100	100%

*Sumber: Data Olahan Penulis, 2021*

Pada tabel 5 menunjukkan durasi responden selama Program kentongan disiarkan. Durasi 5-10 menit sebanyak 50 responden merupakan pilihan terbanyak.

**Tabel 6. Rekapitulasi Perhitungan Statistik**

NO	Variabel	Koefisien Regresi	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Signifikansi
1.	Konstanta (a)	8,416	9,664	1,984	0,000
2.	Program	0,667			

*Sumber: Olahan Penulis, 2021*

Dari tabel 6, hasil regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 8,416 + 0,667 X$ . Bilangan konstanta (a) sebesar 8,416 dan koefisien variabel X sebesar 0,667. Sementara itu, nilai  $t_{hitung}$  9,664 lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 dengan signifikansi 0,000. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka hasilnya yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu adanya

pengaruh yang besar dari program kantong RRI Pro 1 Padang terhadap perilaku mitigasi bencana pada masyarakat Sumatera Barat. Hipotesis pada penelitian ini yaitu  $H_a$  diterima, yaitu bahwa adanya pengaruh yang besar dari program kantong RRI Pro 1 Padang terhadap perilaku mitigasi bencana pada masyarakat Sumatera Barat.

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699 <sup>a</sup>	,488	,483	2,567

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 7, koefisien determinasi yang didapatkan adalah 0,488. Angka ini memberikan pengertian bahwa pengaruh variabel program kantong (X) terhadap perilaku mitigasi bencana (Y) adalah 48,8%. Bila ditafsirkan, maka nilai koefisien tersebut berada pada kategori pengaruh sedang. Dengan demikian, pengaruh variabel bebas (Program kantong) terhadap variabel terikat (Perilaku mitigasi bencana) yaitu 48,8% dengan kategori sedang, sementara 51,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian yang dilakukan.

Hasil yang didapatkan berhubungan dengan teori Stimulus-Respon yang digunakan untuk menguji penelitian ini. Teori ini mendasarkan bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang diberikan. Artinya kualitas dari sumber komunikasi menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat yang pada penelitian ini

mendapatkan hasil pengaruh sebesar 48,8% atau dalam kategori sedang.

## 5. Simpulan

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: (1) program kantong RRI Pro 1 Padang berpengaruh sedang terhadap perilaku mitigasi bencana pada masyarakat Sumatera Barat; (2) Menunjukkan bahwa pendengar radio di Sumatera Barat masih cukup tinggi di usia 26-35 tahun, yakni sebanyak 37 responden dari 100 responden dan merupakan yang terbanyak; (3) Program kantong 48,8% mempengaruhi perilaku mitigasi bencana, sedangkan sisa 51,2% dipengaruhi oleh faktor lain

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asan, I. (2002). *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Bumi Aksara.
- Astuti, S. I. (2008). *Jurnalisme Radio Teori dan Politik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Gramedia Pustaka.
- Kriyanto, R. (2008). *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Kencana.
- Lubis, L. (2018). Pengaruh Program Green Eco Lifestyle Green Radio 96,7 FM terhadap Gaya Hidup Peduli Lingkungan pada Masyarakat Kota Pekanbaru. *Universitas Riau*.
- Maryani. (2002). Model Sosialisasi Mitigasi pada Masyarakat Daerah Rawan Bencana di Jawa Barat. *FPIPS UPI*.

- Masduki. (2004). *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. LKIS.
- Morissan. (2011). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, J. (2006). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2004). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suhardjo, D. (2011). *Arti Penting Pendidikan Mitigasi Bencana Dalam Mengurangi Resiko Bencana*. Cakrawala Pendidikan UII.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*